



PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS & PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BEI

Difa Maris Shildan¹, Indria Widyastuti²

^{1,2} Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

*Corresponding Author: 63200577@bsi.ac.id

ABSTRACT

Financial performance is a picture of the company over a certain period of time. Retail companies are companies that involve selling goods or services to consumers in unit or retail quantities. This research was conducted to find out how much influence the current ratio, debt-to-asset ratio, and gross profit margin have on the financial performance of retail companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI). The research sample consisted of 14 retail companies in 2019–2022. This type of research is quantitative research, with the sample technique chosen being purposive sampling, and the data for this research uses secondary data. The results of this research analysis show that the current ratio and debt-to-asset ratio have no effect on financial performance, while the gross profit margin has an effect on the financial performance of retail companies listed on the IDX for the 2019–2022 period. Simultaneously, the current ratio, debt-to-asset ratio, and gross profit margin influence the financial performance of retail companies listed on the IDX for the 2019–2022 period.

Keywords: *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Gross Profit Margin; Financial Performance*

ABSTRAK

Kinerja keuangan adalah sebuah gambaran perusahaan tersebut pada periode waktu tertentu, perusahaan retail adalah perusahaan yang melibatkan penjualan barang atau jasa kepada konsumen dalam jumlah satuan atau eceran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh antara current ratio, Debt To Asset Ratio dan Gross Profit Margin terhadap kinerja keuangan pada perusahaan retail yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI). Sampel penelitian berjumlah 14 perusahaan retail pada tahun 2019 – 2022. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik sampel yang dipilih adalah purposive sampling dan data penelitian ini menggunakan data sekunder. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan current ratio dan debt to asset ratio tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan gross profit margin berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022. Secara simultan current ratio, debt to asset ratio dan gross profit margin berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2022.

Kata Kunci: *Current Ratio; Debt to Asset Ratio; Gross Profit Margin; Kinerja Keuangan*

PENDAHULUAN

Masyarakat semakin kritis memandang pengetahuan ekonomi karena pertumbuhan ekonomi yang pesat. *Financial report* adalah salah satu jenis informasi ekonomi yang digunakan. Bisnis yang memiliki reputasi baik tentunya memiliki tujuan untuk operasi dan tenaga kerjanya. Seiring dengan kemajuan ekonomi, persaingan bisnis semakin ketat di antara perusahaan manufaktur, industri, dan jasa. Performa perusahaan harus diukur untuk menilai tingkat keberhasilannya. Untuk menentukan status keuangan perusahaan yang sebenarnya, *financial report* dibuat dan dijalankan dengan cermat menggunakan proses akuntansi dan penilaian yang tepat. Mengetahui jumlah modal, kewajiban, dan aset yang tepat adalah bagian dari skenario keuangan yang sedang dipertimbangkan. Hasil dari *financial statement analysis* juga akan menunjukkan kelebihan dan kekurangan perusahaan, manajemen akan mengatasi masalah jika mereka mengetahui kekurangannya, jika terdapat kekurangan, maka perlu diperkuat. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan, *financial statement analysis* harus dilakukan dengan benar sesuai prosedur dan teknik yang relevan. Hasil yang salah akan timbul karena salah memasukkan angka atau rumus.

Pelaporan keuangan bertujuan untuk menyampaikan keterangan kepada para pembaca *financial statement* mengenai arus kas, *financial performance*, dan situasi keuangan suatu entitas yang dapat digunakan untuk membuat keputusan mengenai keuangan mereka. Manajemen dipercaya bisa bertanggungjawabkan pemakaian sumber dayanya dengan cara mengendalikannya melalui pelaporan keuangan. *Financial statement* di sisi lain dianggap dapat menyerahkan informasi tentang kemajuan atau pertumbuhan suatu perusahaan dan merupakan sumber data yang diperlukan sebagai alat dalam menghitung management performance. Posisi keuangan dan kinerja perusahaan digambarkan dalam *financial statement* dan merupakan informasi yang harus diberikan kepada kelompok yang berkepentingan. Laporan ini biasanya berbentuk *balance sheet*, *income statement*, *cash flow statement*, dan laporan ekuitas

Company financial statement dapat didefinisikan sebagai pencapaian yang dihasilkan dari proses kerja selama periode waktu tertentu. Pelaku bisnis menggunakan ukuran kinerja untuk melaksanakan pembetulan operasional supaya bisa berlomba dengan pelaku bisnis lain untuk menjaga kelangsungan bisnis mereka. Sebuah perusahaan dikatakan berkinerja baik jika mampu membuahkan hasil dengan baik. Mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan, dibutuhkan data yang terkait dengan aktivitas operasional perusahaan tersebut. Data ini dapat mengindikasikan apakah perusahaan berkinerja baik atau tidak secara finansial, dan dapat diperoleh melalui pemeriksaan laporan keuangan. (Ekonomi Universitas Al Azhar Medan Hal et al., 2021)

Kondisi suatu perusahaan dapat ditentukan dengan menganalisis *financial ratio*, Mengaitkan data balance sheet dan income statement dengan data *financial report* tambahan. Manajer keuangan perusahaan menggunakan analisis rasio untuk mengukur respons dari investor dan kreditor serta mendapatkan wawasan tentang cara mengumpulkan dana untuk memastikan kelangsungan hidup perusahaan. (Putri & Hulu, 2022) Kinerja keuangan perusahaan pada periode tertentu dapat memberikan gambaran umum tentang situasi keuangannya. Hasil keuangan ini sangat penting untuk menilai seberapa baik bisnis akan berfungsi di kemudian hari. *Financial performance* dapat dinilai melalui *financial ratio analysis* perusahaan, termasuk income statement dan laporan posisi keuangan. Alat analisis yang berguna dalam memperkirakan kinerja keuangan perusahaan adalah *financial ratio*. Seseorang dapat menentukan apakah sebuah perusahaan sehat atau tidak dengan memeriksa rasio keuangannya. Rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan profitabilitas adalah pengukuran keuangan yang dipakai dalam memperkirakan kesehatan keuangan perusahaan (Listia dkk, 2022).

METODE PENELITIAN

Peneliti memilih penelitian statistik deskriptif sebagai metode penelitiannya. Pengumpulan data penelitian untuk statistik deskriptif tidak termasuk penarikan kesimpulan.

Analisis data kuantitatif yang dikenakan dalam penelitian ini yaitu data *financial statements* perusahaan yang dikumpulkan dalam jangka waktu tertentu. Data kuantitatif adalah informasi yang dapat dengan mudah dikumpulkan dan diinterpretasikan dalam bentuk angka-angka atau bilangan absolut. Pengaruh rasio likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan profitabilitas (GPM) terhadap kinerja keuangan (ROA) perusahaan ritel yang tercatat di BEI diteliti dalam penelitian ini melalui analisis data kuantitatif dan penarikan kesimpulan. Sampel dalam penelitian ini laporan keuangan perusahaan retail di BEI tahun 2019-2022.

1. Variabel bebas (X)
 - X1 : *Current Ratio*
 - X2 : *Debt to Asset Ratio*
 - X3 : *Gross Profit Margin*
2. Variabel terikat (Y) : Kinerja Keuangan (ROA)

Teknik Analisis Data

Analisis regresi berganda adalah pendekatan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, dan menguji serta menganalisis data dengan menggunakan program SPSS. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis dengan menentukan apakah variabel independen (CR, DAR, dan GPM) memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas
Uji normalitas ini ditujukan untuk memprediksi kenormalan peredaran skor variabel jika terdapat ketidaknormalan data. Sugiyono (2021, hlm. 241) uji ini bermaksud untuk memastikan data setiap variabel yang diteliti berdistribusi normal
2. Uji Multikolinieritas
Uji multikolinieritas merupakan jenis pengujian asumsi. Menurut asumsi multikolinearitas, tidak boleh ada gejala multikolinearitas pada variabel-variabel independen. Sebuah model dapat diuji multikolinearitasnya dengan berbagai cara, seperti Uji VIF dan Uji Korelasi
3. Uji Heteroskedastisitas
Pengujian kesamaan dan ketidaksetaraan dalam regresi dilakukan dengan menggunakan uji heteroskedastisitas. ketidaksetaraan dalam residual di seluruh pengamatan. Heteroskedastisitas terjadi karena adanya ketidaksetaraan varians, sedangkan homoskedastisitas terjadi karena adanya varians residual yang tetap
4. Uji Autokorelasi
Uji autokorelasi digunakan untuk menentukan kualitas model persamaan regresi, yang mengindikasikan apakah model tersebut bisa dipakai sebagai dugaan atau tidak

Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) berdasarkan data yang ada, uji ini memiliki format sebagai berikut:

- Apabila $T_{hitung} > T_{tabel} = H_0$ ditolak dan nilai $sig < 0,05$ maka variabel independen berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap variabel dependen
- Apabila $T_{hitung} < T_{tabel} = H_0$ diterima dan nilai $sig > 0,05$ maka variabel independen berpengaruh negatif dan tidak signifikan secara parsial variabel terhadap variabel dependen

Uji F

Uji F simultan dipakai untuk memperkirakan kelayakan model regresi atau goodness of fit. Uji F secara simultan bermaksud untuk menyadari apakah faktor-faktor independen secara bersamaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Uji statistik F dengan tingkat $sig \alpha = 0,05$. Kriteria penarikan kesimpulan sebagai berikut:

- Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka secara simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
- Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig > 0,05$ maka secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk menghitung seberapa jauh kecakapan model dalam menjelaskan variabel dependen. uji ini juga dipakai untuk menguji goodness of fit. uji koefisien determinasi atau R^2 memiliki nilai antara 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) nilai yang kecil memperlihatkan bahwa kemampuan variabel X relatif terbatas dalam melibatkan variabel Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,00868 -
Cases < Test Value	24 -
Cases \geq Test Value	25 -
Total Cases	49 -
Number of Runs	21
Z	-1,152
Asymp. Sig. (2-tailed)	,249

a. Median

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	
1	(Constant)	-1,980	,314		-6,313	,000	Sig.
	LN _{X1}	,343	,321	,227	1,069	,291	,000
	LN _{X2}	,367	,444	,166	,828	,412	,291
	LN _{X3}	,547	,142	,528	3,852	,000	,412
a. Dependent Variable: LNY							,000

a. Dependent Variable: LNY

Angka-angka berikut ini ditetapkan setelah melihat tabel diatas:

- Konstanta = -1,980
- *Current ratio* = 0,343
- *DAR* = 0,367
- *Gross Profit Margin* = 0,547

Persamaan berikut diketahui setelah memasukkan angka temuan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = -1,980 + 0,343 + 0,367 + 0,547 + e$$

Data diatas dapat ditarik kesimpulan dengan persamaan regresi linier berganda:

- Nilai konstanta (a) ROA (Y) sebesar -1,980 dengan hasil negatif menyatakan bahwa apabila variabel *current ratio*, *DAR*, *gross profit margin* dianggap 0 maka nilai ROA (Y) adalah -1,980
- Nilai koefisien regresi variabel (X1) bernilai positif sebesar 0,343, maka diketahui bahwa jika X1 naik maka Y juga naik, begitu pula sebaliknya jika X1 turun. X1 bernilai 0,343 (34,3%) maka ROA (Y) akan naik sebesar 0,343 (34,3%)
- Nilai koefisien regresi variabel X2 bernilai positif sebesar 0,367, maka dapat diketahui bahwa jika X2 naik maka nilai Y juga naik, begitu pula sebaliknya jika X2 turun. X2 bernilai 0,367 (36,7%), maka ROA (Y) akan naik sebesar 0,367 (36,7%)
- Nilai koefisien regresi variabel X3 bernilai positif sebesar 0,547, maka dapat diketahui bahwa jika X3 naik maka nilai Y juga naik, begitupun sebaliknya jika X3 turun. Nilai X3 sebesar 0,547 (54,7%), maka ROA (Y) akan naik sebesar 0,547 (54,7%)

Uji T (Parsial)

Uji T dilakukan untuk menentukan seberapa signifikan kah perbedaan antara kombinasi variabel independen (X) dan dependen (Y) terhadap hasil akhir

Berdasarkan pengolahan data diatas, maka dapat ditarik kesimpulan:

- Variabel *current ratio* memiliki nilai sig sebesar 0,291 yang artinya > dari 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 1,069 dan t_{tabel} sebesar 1,677 sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang artinya H_0 diterima. Disimpulkan *current ratio* (X1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)
- Variabel *DAR* memiliki nilai signifikan sebesar 0,412 yang artinya 0,412 > 0,05 dengan t_{hitung} 0,828 dan t_{tabel} 1,677, $t_{hitung} < t_{tabel}$, yang artinya H_0 diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa variabel *DAR* (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

- Variabel *gross profit margin*(X3) memiliki nilai signifikan 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ dengan $t_{hitung} 3,852$ dan $t_{tabel} 1,677$, $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya H_0 ditolak, dengan demikian dapat disimpulkan variabel *gross profit margin* (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (Y)

Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13,170	3	4,390	9,226	,000 ^b
	Residual	21,413	45	,476		
	Total	34,584	48			

a. Dependent Variable: LNY

b. Predictors: (Constant), LNX3, LNX2, LNX1

Uji F menentukan variabel terikat dipengaruhi atau tidak oleh variabel bebas secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pengolahan data diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi f $0,000 < 0,05$ sedangkan $f_{hitung} 9,226 > f_{tabel} 2,79$ yang berarti H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa *Current ratio*, *DAR* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 ^a	,381	,340	,68982

a. Predictors: (Constant), LNX3, LNX2, LNX1

Nilai "R Square" adalah koefisien determinasi. Nilai R square model regresi menunjukkan seberapa efektif model tersebut menangkap keterkaitan antara variabel independen dan dependen. Untuk memverifikasi perkiraan nilai sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,381 \times 100\% \\
 &= 38,1\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas, variabel independent menyumbang 38,1% terhadap variasi kinerja keuangan, sedangkan variabel lain yang menyumbang 61,9% ($100\% - 38,1\%$). Jika koefisien determinasi R^2 besar maka fluktuasi kinerja keuangan sangat kuat dipengaruhi oleh *current ratio*, *DAR*, *gross profit margin*.

1. Pengaruh *current ratio* terhadap kinerja keuangan

Kasmir menyatakan bahwa kecakapan perusahaan untuk menunaikan hutang jangka pendek yang segera habis waktu dihitung dengan rasio lancar. Dengan kata lain, total

aset lancar yang punya perusahaan yang dapat melunasi utang jangka pendek yang harus segera dilunasi. Rasio lancar dapat digunakan untuk menghitung margin keamanan perusahaan. (Muhammad Rizky Novalddin et al., 2020)

Berdasarkan uji di atas, analisis korelasi antara *current ratio* dengan kinerja keuangan sebesar 0,291 ($> 0,05$) memperlihatkan adanya hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan yang artinya H_0 diterima. Artinya *Current ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Penelitian ini didukung pada penelitian (Sembiring, 2019) Uji T menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya *current ratio* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), dan sama-sama meneliti kinerja keuangan perusahaan retail yang tercatat di BEI. Namun penelitian ini berkebalikan dengan penelitian (Fathonah & Sari, 2023) bahwa secara parsial (Uji T) menunjukkan *current ratio* berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA), penyebab penelitian ini berlawanan dengan penelitian sebelumnya adalah pada $t_{hitung} > t_{tabel}$, subsektor yang dipilih untuk penelitian berbeda, jumlah sampel penelitiannya berbeda dan nilai signifikan uji t di penelitian sebelumnya tidak signifikan ($< 0,05$). Penelitian ini bertentangan dengan (Rahmananda et al., 2022) hasil dari penelitian tersebut didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$, menunjukkan terdapat pengaruh rasio likuiditas (*current ratio*) terhadap kinerja keuangan perusahaan (ROA), penyebab perbedaannya karena subsektor yang dipilih untuk penelitian berbeda, jumlah sampel penelitiannya berbeda, dan nilai signifikan uji t di penelitian sebelumnya tidak signifikan ($< 0,05$). Penelitian (Limbong & Ja, 2021) juga bertentangan, karena hasil pengujian secara parsial $t_{hitung} > t_{tabel}$ menunjukkan *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), subsektor yang dipilih berbeda, jumlah sampel atau data berbeda dan nilai signifikan uji t di penelitian sebelumnya tidak signifikan ($< 0,05$).

2. Pengaruh *DAR* terhadap kinerja keuangan

Menurut hery "*Debt To Assets Ratio* adalah rasio yang dipakai untuk menaksir perbandingan total hutang terhadap total aset. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva perusahaan tersebut didanai oleh utang atau seberapa besar hutang berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva". (SHABRINA, 2020).

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial variabel *DAR* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dimana nilai signifikansi sebesar $0,412 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Sehingga total hutang dan total aset tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Hal ini juga sama dengan penelitian (Sembiring, 2019) menyatakan secara parsial *DAR* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, penyebabnya $t_{hitung} < t_{tabel}$, dan subsektor yang dipilih sama-sama perusahaan retail. Namun pada penelitian (Fathonah & Sari, 2023) menyatakan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$, Uji T *DAR* memiliki pengaruh positif maupun substansial terhadap ROA (Kinerja Keuangan), penyebabnya adalah berbedanya sub sektor dan jumlah sampel atau data. Hal ini bertentangan dengan penelitian (Rahmananda et al., 2022) bahwa terdapat pengaruh signifikan rasio solvabilitas (*DAR*) terhadap kinerja keuangan (ROA), penyebabnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$, untuk sub sektor dan jumlah sampel atau data berbeda. Penelitian (Limbong & Ja, 2021) juga menyatakan bahwa secara parsial *DAR* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), penyebabnya adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan untuk subsektor serta jumlah sampel/data berbeda.

3. Pengaruh *Gross Profit Margin* terhadap kinerja keuangan

Gross Profit Margin adalah persentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari penjualan. Rasio ini menunjukkan laba kotor yang diperoleh dari total penjualan.

Margin laba kotor merupakan ukuran yang menjadi insentif bagi investor untuk menginvestasikan modalnya pada suatu perusahaan karena menunjukkan kesehatan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, margin laba kotor dipakai untuk mengevaluasi persentase laba kotor yang bermula dari penjualan. GPM diukur dengan membagi laba kotor dan pendapatan penjualan. Laba kotor didapat dengan mengurangi pendapatan penjualan dengan harga pokok penjualan.

Dari hasil uji hipotesis secara parsial, variabel *gross profit margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dimana nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Sehingga *gross profit margin* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini bertentangan dengan penelitian (Limbong & Ja, 2021) yang menyatakan hasil pengujian secara parsial *Gross Profit Margin* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA), penyebabnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan perbedaan sub sektor serta jumlah data/sampel. Juga bertentangan dengan penelitian (Rahmananda et al., 2022) dikatakan *Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA). Penyebabnya $t_{hitung} < t_{tabel}$, terdapat perbedaan pada subsektor, jumlah data/sampel yang diambil berbeda dan rasio yang diambil berbeda. Sedangkan penelitian (Fathonah & Sari, 2023) dan (Sembiring, 2019) tidak menggunakan variabel *Gross profit margin*.

4. Pengaruh *current ratio*, *DAR*, *gross profit margin* terhadap kinerja keuangan

Saat membandingkan 3 variabel independen bersamaan yang signifikansi ditetapkan sebesar $0,000 < 0,05$ artinya terdapat hubungan positif dan signifikan secara statistik antara *current ratio*, *DAR*, *Gross profit margin* dengan kinerja keuangan, membuktikan bahwa H_0 ditolak. Penelitian ini menunjukkan antara tahun 2019 – 2022, kinerja keuangan perusahaan retail yang tercatat di BEI dapat diprediksi menggunakan *current ratio*, *DAR* dan *gross profit margin*. Penelitian ini didukung oleh penelitian Limbong & Ja (2021) yang menyatakan hasil pengujian secara simultan adanya pengaruh positif signifikan terhadap variabel GPM, DAR, ROI, CR, dan *Fix Asset Turnover* terhadap ROA dikarenakan $f_{hitung} > f_{tabel}$, penelitian ini juga didukung penelitian Sembiring (2019) menyatakan *Current Ratio*, ROI, DAR dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan $f_{hitung} > f_{tabel}$. Pada penelitian Rahmananda et al., (2022) bahwa secara simultan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, penyebabnya $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan dengan tingkat signifikansi $< 0,05$. Hasil Penelitian (Fathonah & Sari, 2023) menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Total Assets Turnover* semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* dikarenakan $f_{hitung} > f_{tabel}$ juga menggunakan variabel Y (ROA). Pada penelitian (Putri & Hulu, 2022) tidak menggunakan uji t (parsial)

SIMPULAN

Studi ini menyimpulkan bahwa adanya pengaruh negatif *current ratio* dan *DAR* terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, *gross profit margin* menunjukkan pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Implikasi penelitian ini adalah pentingnya kinerja keuangan dalam pengambilan keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathonah, A., & Sari, E. P. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *Journal of Creative Students Research (JCSR)*, 1(1), 307–326.

- <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/view/1141%0Ahttps://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jcsr/article/download/1141/1111>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, R. (2020). METODOLOGI PENELITIAN SOSIAL. Trussmedia Grafika.
- Irsan Siregar, E. (2021). kinerja keuangan terhadap profitabilitas sub sektor konstruksi.
- Jamiah, & Hadi, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1057. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i3.9531>
- Kumala Sari, A., & Mulya Sari, C. (2022). Pengaruh Modal Kerja, Gross Profit Margin Dan Net Profit Margin Terhadap Profitabilitas Pt. Hm Sampoerna Tbk. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(10), 2229–2240. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i10.304>
- Limbong, H., & Ja, H. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dengan Perhitungan Rasio Profitabilitas, Solvabilitas, Rentabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Sub Sektor Kosmetik Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-. *BONANZA : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Bisnis Dan Keuangan*, 1(1), 78–90.
- Lithfiyah, E., Irwansyah, & Fitria, Y. (2019). Analisis rasio keuangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Perbankan Indonesia*, 22(2), 189–196.
- Prihadi, T. (2019). Analisis Laporan Keuangan.
- Putri, M. F. M., & Hulu, D. (2022). Pengaruh Rasio Solvabilitas, Likuiditas dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi. *Desain & Budaya Dewan Kesenian Tangerang Selatan*, 4(1), 16–22. https://www.jurnaladat.org/web/public/full_paper/JurnalAdatHAL16-22.
- Rahmananda, I., Widyanti, R., & Basuki, B. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode Tahun 2016-2020. *AL-ULUM : Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 8(1), 32–44. <https://doi.org/10.31602/alsh.v8i1.6830>
- Rizky Novalddin, M., Nurrasyidin, M., & Larasati, M. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Asset, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 4(1), 54–67. <https://doi.org/10.33059/jensi.v4i1.2662>
- Sembiring, M. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Perputaran Persediaan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Retail Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Barelang*, 4(1), 75–85. <https://doi.org/10.33884/jab.v4i1.1489>
- SHABRINA, N. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017). *JURNAL SeMaRaK*, 3(2), 91–101. <https://doi.org/10.32493/smk.v3i2.5627>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Siregar, S. A. (2024). KUMPULAN JURNAL AKREDITASI SINTA (AKUNTANSI KEUANGAN). Belajar Akuntansi Online.
- Sugiyono, & Lestari, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara (Ttu). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan (Vol. 1, Issue 3, p. 35)*. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.3.35-45>
- Sulindawati, N. L. G. E., Yuniarti, G. A., & Purnamawati, I. G. A. (2018). Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis (Satu).